

ABSTRAK

Setiap orang membutuhkan sebuah ruang untuk bergerak maupun melakukan aktivitas yang ada. Setiap kegiatan maupun aktivitas yang terjadi membutuhkan kenyamanan dalam ruang gerak. Kenyamanan dalam ruang gerak ditentukan oleh besaran tubuh manusia. Semakin banyaknya manusia, semakin tinggi pula keperluan ruang gerak agar tingkat kenyamanan dalam diri manusia tersebut terpenuhi. Dengan meningkatnya kepadatan yang ada di Jakarta membuat sarana dan prasarana yang ada harus semakin ditingkatkan terutama sarana penunjang seperti sarana olahraga. Sarana olahraga yang ada mempunyai gambaran sebagai bangunan bentang lebar yang cukup memakan banyak ruang. Oleh karena hal tersebut maka timbul ide untuk membuat bangunan olahraga yang memaksimalkan ruang sempit yang ada, agar tercipta ruang yang efisien untuk berolahraga dengan nyaman. Bangunan olahraga ini terdiri dari 8 lantai dengan berbagai jenis fasilitas olahraga didalamnya. Bentang lebar yang ada pada bangunan ini disusun keatas dan berada pada lantai atas bangunan sehingga bagian dasar bangunan tetap menggunakan struktur pada umumnya, yaitu tanpa menggunakan bentang lebar. Bangunan ini terlihat vertikal apabila dilihat dengan sudut pandang manusia, dan juga jika dilihat dari *skyline* bangunan yang ada dalam kawasan kemayoran yang terletak di jalan gunung sahari raya. Konsep bangunan ini diambil dari bentuk rubix's yang memiliki modul yang berbeda – beda, seperti modul atau standart lapangan yang berbeda – beda pula. Bentuk bangunan membuat bayangan pada beberapa sisi, yang membuat orang – orang yang berolahraga semakin nyaman oleh karena di tutupi oleh bayangan bangunan dikala panas matahari sangat terik.

ABSTRACT

Everyone needs a space to move around and do the activity there. Any activity or activities that occur in need of comfort in space. The comfort of motion in space is determined by the magnitude of the human body. The increasing number of humans, the higher again the need for flexibility to the level of comfort in man was fulfilled. With increasing density in Jakarta make facilities and infrastructures there must will be improve especially facilities as sports facilities. Sports facilities does existing, giving an image as a building spans wide enough consuming so much space. Therefore it would then arise the idea to build the sports building a narrow space to maximise narrow space available, in order to create a space efficient way to exercise comfortably. Sports building consists of eight storeys with various kinds of sports facilities inside of that building. Wide spans there was in this building arranged up and were on the top of building so that the base of the building retains the general structure, namely without using the wide spans. This building looks vertical when viewed with human viewpoint and also if viewed from existing in skyline building located at Kemayoran and Gunung Sahari street. The concept of this building taken from a form of Rubik's that's having different module, as different module or standard court is difference anyway. A building form make a shadow on several sides, that makes people feel more comfortable. Which makes the person exercising more comfortable because of it covered by the shadow of buildings at the hot sun is very sunny.